1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2026

Pada **Januari 2026** di Kabupaten Sumenep mengalami inflasi ***year on year*** **(yoy)** sebesar **5,06 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,21. Tingkat inflasi ***month to month*** **(mtm)** ***sebesar 0,34 persen*** serta tingkat inflasi ***year to date*** **(ytd)** sama angkanya yaitu sebesar **0,34 persen**. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; ikan tongkol; daging sapi; tongkol diawetkan; sigaret kretek mesin (SKM); tarif air minum pam; tukang bukan mandor; minyak goreng; sigaret kretek tangan (SKT); bayam; daging ayam ras; ikan layang; kue basah; shampo; air kemasan; nasi dengan lauk; ikan kembung; dan ikan bandeng. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah; cabai rawit; cumi-cumi; bawang putih; tomat; ketimun; pisang; kelapa; bawang merah; sabun mandi cair; daun bawang; jagung manis; dan wortel. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: emas perhiasan; bawang putih; tongkol diawetkan; tukang bukan mandor; ikan tongkol; udang basah; ikan bandeng; ikan teri; bayam; dan ikan kembung. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2026, antara lain: bawang merah; cabai rawit; cabai merah; telur ayam ras; daging ayam ras; cumi-cumi; ketimun; tomat; wortel; dan bensin. Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* terbesar, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,43 persen. Adapun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* selain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,58 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil dibawah 0,01 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen.

Pada **Februari 2026** di Kabupaten Sumenep mengalami inflasi ***year on year*** **(yoy)** sebesar **6,37 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,44. Tingkat Inflasi ***Month to Month (m-to-m) sebesar 1,08 Persen*** dan Tingkat Deflasi ***Year to Date (y-to-d)*** sebesar **1,42 persen**. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; cabai rawit; daging ayam ras; ikan tongkol; sigaret kretek mesin (SKM); daging sapi; bawang merah; tongkol diawetkan; telur ayam ras; tarif air minum pam; tukang bukan mandor; sigaret kretek tangan (SKT); bayam; ikan layang; bimbingan belajar; ikan bandeng; minyak goreng; dan kue basah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah; cumi-cumi; bawang putih; wortel; udang basah; bensin; bahan bakar rumah tangga; pisang; kelapa; terong; kangkung; dan ketimun. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: emas perhiasan; cabai rawit; daging

ayam ras; sigaret kretek mesin (SKM); telur ayam ras; bawang merah; cumi-cumi; ikan tongkol; bimbingan belajar; dan ikan layang. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2026, antara lain: bawang putih; udang basah; bensin; susu bubuk untuk balita; wortel; ketimun; terong; kangkung; biskuit; dan serum kecantikan. Pada Februari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* terbesar, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,62 persen. Adapun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* selain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,53 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil dibawah 0,01 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen. Adapun kelompok transportasi memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen.

Pada **Maret 2026** di Kabupaten Sumenep mengalami inflasi ***year on year*** **(yoy)** sebesar **5,31 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,47. Tingkat inflasi ***month to month*** **(mtm)** sebesar **0,89 persen** dan tingkat inflasi ***year to date*** **(ytd)** yaitu sebesar **2,33 persen**. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; sigaret kretek mesin (SKM); daging ayam ras; ikan tongkol; nasi dengan lauk; tongkol diawetkan; daging sapi; telur ayam ras; tarif air minum pam; sigaret kretek tangan (SKT); tukang bukan mandor; minyak goreng; ikan layang; apel; jeruk; bimbingan belajar; tarif gunting rambut pria; dan bayam. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah; bawang putih; cumi-cumi; kelapa; bawang merah; wortel; bahan bakar rumah tangga; pisang; terong; ketimun; dan bensin. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: nasi dengan lauk; sigaret kretek mesin (SKM); daging ayam ras; beras; ikan tongkol; udang basah; ayam hidup; daging sapi; tongkol diawetkan; dan tarif gunting rambut pria. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Maret 2026, antara lain: emas perhiasan; bayam; wortel; sawi hijau; bawang putih; beras jagung; sepatu anak; cabai rawit; susu bubuk untuk balita; dan kemiri. Pada Maret 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* terbesar, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,33 persen. Adapun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* selain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil dibawah 0,01 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,30 persen. Adapun kelompok transportasi memberikan andil deflasi *y-on-y* dengan andil dibawah 0,01 persen.

https://docs.google.com/document/d/126sQBQNf4y2wJ9iERmuIFMyoETVP7d7Y/edit?usp=driv

e_link&ouid=102996212974420709183&rtpof=true&sd=true

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Faktor Penyebab Kenaikan Harga (Inflasi) — *Kab. Sumenep*

Triwulan I 2026 (Januari–Maret)

Berdasarkan pemantauan dinamika harga dan data Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa kelompok barang dan jasa menjadi penyumbang utama tekanan inflasi di Kabupaten Sumenep sepanjang Triwulan I 2026:

1. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (Volatile Foods)

- Beras & Komoditas Pangan Utama: Memasuki bulan Maret 2026 (periode Ramadan), terjadi lonjakan permintaan masyarakat terhadap beras, minyak goreng, dan telur ayam ras. Kenaikan permintaan ini secara alami mendorong penyesuaian harga di pasar-pasar tradisional seperti Pasar Anom dan Pasar Bangkal.
- Komoditas Hortikultura (Cabai Rawit, Bawang Merah, Tomat):** Intensitas curah hujan yang tinggi pada bulan Januari–Februari 2026 memicu gangguan panen dan penurunan produktivitas di daerah sentra produksi, yang mengakibatkan berkurangnya volume pasokan ke Kabupaten Sumenep.
- Rokok Kretek Mesin (SKM):** Transmisi dampak penyesuaian tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) berlanjut pada awal tahun 2026, yang secara konsisten memberikan kontribusi terhadap penyesuaian harga eceran rokok.

2. Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya

- Emas Perhiasan: Tren penguatan harga emas global secara langsung mentransmisikan tekanan harga ke tingkat eceran lokal di Sumenep, menjadikan perhiasan emas salah satu komoditas penyumbang inflasi non-makanan yang

3. Kelompok Transportasi & Logistik Kepulauan

- Tantangan Cuaca Ekstrem & Gelombang Tinggi: Wilayah Kabupaten Sumenep yang terdiri dari daratan dan kepulauan mengalami tantangan distribusi akibat cuaca buruk perairan di awal tahun. Hal ini sempat menghambat jadwal pelayaran kapal logistik ke pulau-pulau luar (seperti Kangean, Sapudi, dan Masalembu), yang memicu penyesuaian biaya distribusi dan kelangkaan temporer.

https://docs.google.com/document/d/126sQBQNf4y2wJ9iERmuIFMyoETVP7d7Y/edit?usp=drive_link&ouid=102996212974420709183&rtpof=true&sd=true

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pilar Strategi 4K	Aksi Nyata & Program Intervensi TPID
Keterjangkauan Harga	**• Penyelenggaraan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) secara terpadu di kecamatan daratan dan titik krusial wilayah kepulauan menjelang Ramadan.** **• Pengawasan dan optimalisasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras medium.**
Ketersediaan Pasokan	**• Penguatan Kerja Sama Inter-Daerah (KID) dengan daerah surplus hortikultura dan pangan di Jawa Timur guna menjamin kepastian pasokan.** **• Pemberdayaan BUMD dan Koperasi lokal untuk bertindak sebagai penampung (off-taker) produk pertanian lokal sekaligus distributor bahan pokok.**
Kelancaran Distribusi	**• Pemberian prioritas moda transportasi laut untuk pengiriman bahan pokok penting (Bapokting) ke wilayah kepulauan saat cuaca kondusif.** **• Koordinasi intensif bersama Dinas Perhubungan, Kantor Syahbandar, dan PT Pelni untuk memastikan efisiensi bongkar muat logistik pangan di pelabuhan.**
Komunikasi Efektif	**• Pemantauan rutin harga harian melalui sistem terintegrasi (Siskaperbapo) guna mendeteksi lonjakan harga secara *real-time*.** **• Sosialisasi belanja bijak kepada masyarakat melalui media massa dan publikasi** **daerah untuk mencegah aksi borong (*panic buying*) menyambut Idulfitri.**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN HASIL KEGIATAN TPID KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2026

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumenep telah melaksanakan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2026 dalam rangka pengendalian inflasi dan pemantauan harga. Kegiatan yang dilakukan meliputi rapat koordinasi serta monitoring dan evaluasi harga pangan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan

gambaran mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2026.

Rekapitulasi Kegiatan

1. **Rapat Koordinasi**

Triwulan 1 (Januari - Maret) : 4 rapat

2. Rapat Koordinasi Nasional TPID

Triwulan 1 (Januari - Maret) : 9 rapat

3. Monitoring dan Evaluasi Harga Pangan (GPM)

Triwulan 1 : 8 kegiatan

https://docs.google.com/document/d/126sQBQNf4y2wJ9iERmuIFMyoETVP7d7Y/edit?usp=drive_link&ouid=102996212974420709183&rtpof=true&sd=true

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, inflasi Kabupaten Sumenep pada Triwulan I 2026 berada dalam tingkat yang terkendali berkat respons cepat sinergi TPID. Untuk menjaga stabilitas harga pada triwulan berikutnya, TPID Kabupaten Sumenep merekomendasikan pengetatan pengawasan distribusi pasca-Lebaran serta percepatan penguatan cadangan pangan daerah khususnya untuk wilayah kepulauan.

https://docs.google.com/document/d/126sQBQNf4y2wJ9iERmuIFMyoETVP7d7Y/edit?usp=drive_link&ouid=102996212974420709183&rtpof=true&sd=true